



Revitalisasi Prasarana Papan Informasi Di Lingkungan Desa Sangkuliman

Wira Bharata¹, Robiatul Fauziyah²

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

ABSTRAK

Sumber informasi dapat berasal darimana saja. Kehidupan pedesaan yang jauh akan teknologi biasanya menggunakan suatu prasarana papan informasi sebagai alat pemberian informasi yang akan diterima oleh warga desa. Program kerja ini bertujuan sebagai sumber informasi masyarakat mengenai semua kebijakan pemerintahan desa atau berisi informasi umum seperti poster-poster yang berisi edukasi mengenai COVID-19, kependudukan, peta wilayah, dan lain-lain berupa infografis sehingga masyarakat dapat membaca secara langsung di papan informasi yang berada di titik-titik tertentu di lingkungan Desa Sangkuliman. Kesimpulan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pemanfaatan papan informasi di Desa Sangkuliman yaitu memberikan kemudahan dalam mendapatkan sumber informasi serta meningkatkan pengetahuan masyarakat desa mengenai fase baru dalam menghadapi pandemi COVID-19 dan mengetahui informasi mengenai kependudukan di Desa Sangkuliman. Rekomendasi sebaiknya pihak perangkat desa setelah memberitahukan informasi melalui masjid atau mushola langsung melakukan pembaruan atau *update* di papan informasi serta sering melakukan perawatan untuk papan informasi agar tetap bagus dan bersih.

Kata kunci: Sangkuliman, Papan, Informasi, Infografis

Revitalization of Information Board Infrastructure in Sangkuliman Village Environment

ABSTRACT

Sources of information can come from anywhere. Rural life that is far from technology usually uses an information board infrastructure as a means of providing information that will be received by villagers. This work program aims to be a source of public information regarding all village government policies or contains general information such as posters containing education about COVID-19, population, regional maps, and others in the form of infographics so that people can read directly on the information board provided. located at certain points in the Sangkuliman Village environment. The conclusion of community service activities through the use of information boards in Sangkuliman Village is to provide convenience in obtaining information sources and increase village community knowledge about the new phase in dealing with the COVID-19 pandemic and find out information about population in Sangkuliman Village. It is recommended that the village apparatus after giving information through the mosque or prayer room immediately carry out updates or updates on the information board and often carry out maintenance for the information board to keep it nice and clean.

Keywords: Sangkuliman, Board, Information, Infographic

Penulis korespondensi :

Wira Bharata

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

E-mail: wira.bharata@gmail.com

PENDAHULUAN

Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki luas wilayah 27.263,10 km² dan luas perairan sekitar 4.097 km² yang dibagi dalam 18 wilayah kecamatan dan 225 desa/ kelurahan dengan jumlah penduduk mencapai 626.286. Penduduk yang bermukim di wilayah Kutai Kartanegara terdiri dari penduduk asli. Sebagian besar penduduk Kutai Kartanegara tinggal di pedesaan yakni mencapai 75,7 % sedangkan sejumlah 24,3 % berada di daerah perkotaan (Study et al., 2022). Salah satu kecamatan yang berada di wilayah Kutai Kartanegara adalah Kecamatan Kota Bangun.

Kecamatan Kota Bangun berjarak sekitar 60 km perjalanan darat dari Tenggarong. Sebagian wilayah Kota Bangun dibelah oleh Sungai Mahakam dan Sungai Belayan serta terletak di tepi Danau Semayang dan Danau Melintang. Pola penyebaran penduduknya pun terkonsentrasi di sepanjang sungai maupun danau tersebut (Adha, 2019). Salah satu desa yang berada di wilayah kota bangun ialah Desa Sangkuliman.

Desa Sangkuliman sebelumnya berada di wilayah Desa Pela, dengan nama kampung Pela Baru. Desa sangkuliman merupakan desa baru yang dibentuk pada tahun 2012. Perkiraan jumlah penduduk Desa Sangkuliman sebanyak 884 jiwa, dimana penduduk ini merupakan kembangan dari desa lama, yaitu Desa Pela. Pekerjaan penduduk desa di Kalimantan Timur pada umumnya, dan Desa Sangkuliman pada khususnya adalah nelayan (Hernaningsih & Yudo, 2018).

Kehidupan pedesaan biasanya jauh dari teknologi informasi, meski sudah terdapat beberapa desa yang telah menerapkan teknologi informasi dengan baik (Fazil & Arifin, 2020). Sumber informasi yang didapatkan masyarakat desa yang tergolong tertinggal. Informasi biasanya hanya

diumumkan melalui Masjid atau Musholla setempat. Namun permasalahannya terkadang tidak semua masyarakat benar-benar mendengarkan setiap pengumuman yang disampaikan oleh perangkat desa. Beberapa desa biasanya menggunakan sejenis papan informasi yang diletakkan di kantor desa atau di lingkungan desa agar informasi bisa tersampaikan ke seluruh masyarakat.

Papan informasi merupakan sebuah media untuk memberikan informasi yang tentu mudah dikenali dan dipahami oleh masyarakat sehingga bisa bermanfaat bagi masyarakat (Leksono, 2020). Selain itu juga penyampaian informasi yang diberikan oleh perangkat desa yaitu menggunakan poster tempel sebagai media informasi. Hal ini dikarenakan poster merupakan media visual yang mudah dipahami dalam menyampaikan informasi berupa kombinasi gambar dan kalimat himbauan (M et al., 2021) Namun kondisi papan informasi yang tersedia di desa kurang dimanfaatkan dan akhirnya terbengkalai.

Tujuan kegiatan program kerja kepada masyarakat ini adalah sebagai sumber informasi masyarakat mengenai semua kebijakan pemerintahan desa atau berisi informasi umum seperti poster-poster yang berisi edukasi mengenai COVID-19, kependudukan, peta wilayah, dan lain-lain. Informasi ini berupa infografis sehingga masyarakat dapat membaca secara langsung di papan informasi yang berada di titik-titik tertentu di lingkungan Desa Sangkuliman yang telah tidak dimanfaatkan dengan baik lagi. Kurangnya informasi yang diperoleh masyarakat Desa Sangkuliman dikarenakan masih kurangnya sumber informasi di tempat-tempat umum (Jacobis et al., 2021).

Desa Sangkuliman membutuhkan media berupa poster dan papan informasi yang menarik agar mampu menggerakkan

masyarakat. Proses perbaikan atau menghidupkan kembali papan informasi yang sudah terbengkalai di desa Sangkuliman sangat diperlukan. Adapun papan informasi tersebut akan diisi oleh poster-poster kependudukan serta informasi COVID-19 dan juga beberapa informasi desa juga bisa ditempel di papan informasi sehingga masyarakat dapat membaca lagi pengumuman yang diberikan oleh desa.

METODE

Metode yang kami lakukan adalah metode pengamatan atau observasi yaitu metode dimana peneliti mengambil informasi sebagaimana apa yang mereka saksikan mengenai situasi atau peristiwa yang ada di lapangan selama survei (Joesyiana, 2018). Berdasarkan survei yang dilakukan dapat diketahui bahwa papan informasi yang tersedia di Desa Sangkuliman terdapat 2 buah yaitu berada di kawasan RT 04 dan RT 05. Tahapan revitalisasi papan yang sudah lama tidak difungsikan dilakukan secara bertahap yang terjabarkan seperti berikut:

1. Survei mengenai permasalahan yang terdapat di Desa Sangkuliman
2. Berdiskusi dengan pihak desa mengenai tujuan program kerja
3. Proses revitalisasi papan informasi
4. Pembuatan poster dan infografis kependudukan Desa Sangkuliman
5. Penempelan poster dan infografis kependudukan ke papan informasi yang telah selesai direvitalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk perbaikan atau menghidupkan kembali papan informasi yang diisi dengan poster-poster mengenai fase baru dalam menghadapi pandemi dan membantu memberikan informasi mengenai kependudukan dan informasi COVID-19 di Desa Sangkuliman sesuai tahapan berikut:

Survei permasalahan yang terdapat di Desa Sangkuliman

Kehidupan pedesaan yang jauh dari teknologi informasi meski sudah terdapat beberapa desa yang telah menggunakan teknologi informasi dengan baik. Sumber informasi dari pengumuman lewat masjid atau musholla setempat yang disampaikan oleh perangkat desa. Namun tidak semua masyarakat desa benar-benar mendengarkan setiap pengumuman yang disampaikan. Adapun di beberapa desa menggunakan sejenis papan informasi yang diletakkan di kantor desa atau di lingkungan desa untuk menyampaikan kembali informasi namun berdasarkan survei pada tanggal 22 Juni 2022 di Desa Sangkuliman ada terdapat beberapa papan informasi yang terbengkalai.

Setelah melakukan survei mengenai permasalahan yang ada di Desa Sangkuliman, kami mencoba melihat kondisi papan informasi yang terbengkalai di sekitar lingkungan desa Sangkuliman untuk melakukan pengecekan dan pembersihan papan informasi yang rusak dan kotor untuk bisa diganti dengan papan informasi yang baru dan bersih.



Gambar 1. Papan Informasi Sebelum Dilakukan Perbaikan

Berdiskusi dengan pihak desa

Pada tahap ini kami mencoba mendapatkan sejumlah informasi terkait program kerja terkait perbaikan papan informasi yang berada di lingkungan Desa

Sangkuliman, sehingga diharapkan dapat membantu masyarakat desa dalam mendapatkan informasi kembali yang sudah disampaikan oleh perangkat desa sebelumnya melalui masjid atau mushola setempat. Dalam melakukan program kerja ini, kami bekerjasama dan berkoordinasi dengan pihak desa dalam melakukan kegiatan ini.

Proses revitalisasi papan informasi

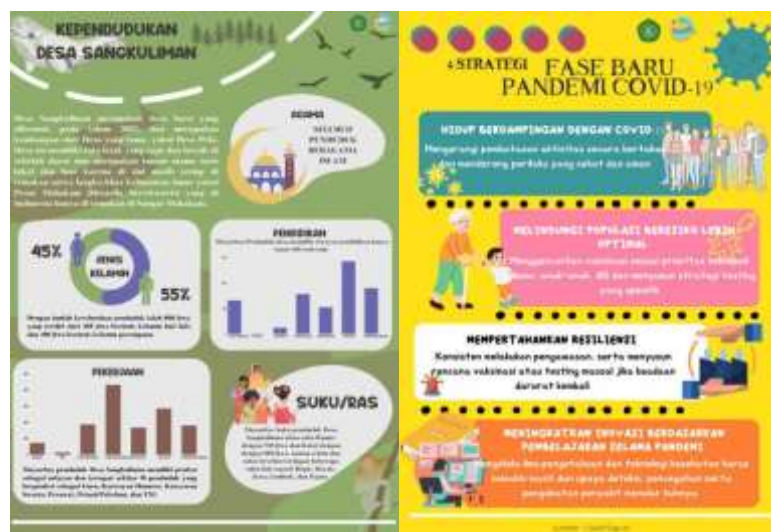
Tahapan revitalisasi papan informasi dimulai dengan mulai melakukan pemesanan bingkai kayu dan juga pemasangan kaca untuk papan informasi yang sudah rusak melalui penjual kayu dan kaca yang berada di Kota Bangun. Setelah berkoordinasi dengan pihak penjual kayu dan kaca untuk melakukan pemasangan untuk papan informasi di Desa Sangkuliman, maka kami pun turun ke lapangan untuk melihat pembuatan bingkai kayu dan kaca. Setelah mendapatkan bingkai kayu dan kaca serta dengan berkoordinasi dengan pihak penjual, kami melakukan pemasangan bingkai kayu dan kaca untuk papan informasi yang berada di Desa Sangkuliman.

Selanjutnya dilakukan pemasangan bingkai kaca untuk papan informasi di Desa Sangkuliman. Maka kami meminta bantuan warga desa untuk melakukan pengecatan bingkai kayu sesuai dengan warna

sebelumnya yang dipakai agar cepat terselesaikan untuk pemasangan poster di papan informasi. Setelah dilakukan perencanaan terhadap jadwal, maka kami melakukan pemasangan sterofom sebagai media tempel-menempel poster dan informasi lainnya agar lebih mudah dan jelas untuk disampaikan kepada masyarakat di Desa Sangkuliman

Pembuatan poster dan infografis kependudukan Desa Sangkuliman

Sesuai hasil diskusi internal bersama pihak desa, kami langsung melaksanakan program kerja untuk pembuatan poster dan infografis kependudukan Desa Sangkuliman. Dimana untuk informasi poster mengenai 4 strategi dalam menghadapi fase baru pandemi COVID-19 yang diantaranya yaitu tentang hidup berdampingan dengan COVID-19, melindungi populasi beresiko lebih optimal, mempertahankan resiliensi, dan meningkatkan inovasi berdasarkan pembelajaran selama pandemi. Selain itu untuk informasi mengenai kependudukan desa kami mengangkat informasi tentang sejarah Desa Sangkuliman yang meliputi agama, banyaknya jenis kelamin laki-laki dan perempuan, pendidikan, mayoritas pekerjaan serta suku dan ras.



Gambar 2. Infografis Kependudukan dan Poster COVID19

Penempelan poster dan infografis kependudukan

Setelah berkoordinasi dengan pihak desa, maka kami pun turun tangan ke lapangan untuk melakukan pemasangan poster yang sudah dibuat dan disepakati di papan informasi. Pemasangan poster dilakukan pada minggu ke-4 tepatnya tanggal

28 Juli 2022. Poster ini akan menjadi pengetahuan dan informasi kepada masyarakat di Desa Sangkuliman tentang 4 strategi dalam menghadapi fase baru pandemi COVID-19 dan infografis kependudukan desa. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya sumber informasi bagi masyarakat desa.



Gambar 3. Papan Informasi Sesudah Dilakukan Perbaikan dan Dilakukan Penempelan Poster Informasi

Dampak pengabdian dalam bentuk program kerja pemanfaatan papan informasi pada masyarakat di Desa Sangkuliman dalam bentuk poster yaitu masyarakat sangat terbantu dan bertambahnya pengetahuan informasi serta dimudahkan dalam memahami informasi 4 strategi dalam menghadapi fase baru pandemi COVID-19. Selain itu, untuk informasi mengenai kependudukan desa, kami mengangkat informasi tentang sejarah Desa Sangkuliman yang meliputi agama, banyaknya jenis kelamin laki-laki dan perempuan, pendidikan, mayoritas pekerjaan serta suku dan ras. Hal ini sesuai dengan bahwa papan informasi merupakan sebuah media untuk memberikan informasi yang tentu mudah dikenali dan dipahami oleh masyarakat sehingga bisa bermanfaat bagi masyarakat (Budi Leksono, 2020). Selain itu juga penyampaian informasi yang diberikan oleh perangkat desa yaitu

menggunakan poster tempel sebagai media informasi. Hal ini dikarenakan poster merupakan media visual yang mudah dipahami dalam menyampaikan informasi berupa kombinasi gambar dan kalimat himbauan (M et al., 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat melalui pemanfaatan papan informasi di Desa Sangkuliman yaitu memberikan kemudahan dalam mendapatkan sumber informasi serta meningkatkan pengetahuan masyarakat desa mengenai fase baru dalam menghadapi pandemi COVID-19 dan mengetahui informasi mengenai kependudukan di Desa Sangkuliman. Rekomendasi sebaiknya pihak perangkat desa setelah memberitahukan informasi melalui masjid atau mushola langsung melakukan pembaruan atau *update*

di papan informasi serta sering melakukan perawatan untuk papan informasi agar tetap bagus dan bersih.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kepada pihak-pihak yang berperan dalam membantu kelancaran dan keberhasilan program pengabdian. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Mulawarman (UNMUL), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M), Kepala Desa Sangkuliman, Perangkat Desa di Desa Sangkuliman, Segenap Masyarakat di Desa Sangkuliman, serta pihak-pihak yang telah membantu selama pelaksanaan pengabdian yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M., Baharuddin, F., Kawasan, P., Rumah, W., Muara, A., Lama, P., Kota, K., & Apung, R. (1945). *Danau Semayang Muara Pela Lama Kecamatan Kota Bangun*. 1–10.
- Budi Leksono, E. (2020). Peningkatan Fasilitas Desa Dengan Pemasangan Papan Nama Rt Dan Perangkat Desa Wotansari. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, 2(1), 174. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i1.1201>
- Fazil, M., & Arifin, A. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pemerintahan Gampong (Desa) Di Wilayah Pesisir Kota Lhokseumawe. *Jurnal Jurnalisme*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.29103/jj.v9i1.3096>
- Hernaningsih, T., & Yudo, S. (2018). Alternatif Teknologi Pengolahan Air Untuk Memenuhi Kebutuhan Air Bersih Di Daerah Pemukiman Nelayan: Studi Kasus Perencanaan Penyediaan Air Bersih di Daerah Pedesaan Nelayan Kab. Pasir, Kalimantan Timur. *Jurnal Air Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.29122/jai.v3i1.2316>
- Jacobis, I. T., Palilingan, R. A., & Bawiling, N. S. (2021). Persepsi dan Sikap Masyarakat Dalam Menghadapi Kebiasaan Baru (New Normal) Saat Pandemi Corona Virus (COVID-19) di Desa Ponompia Kecamatan Dumoga. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 02(03), 1–8.
- Joesyiana, K. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Beserta Persada Bunda). *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(2), 90–103.
- M, M. R., Tempel, P., Visual, M., Visual, K., & Info, A. (2021). *Pemanfaatan Media Poster Tempel Untuk Komunikasi*. 15(01).
- Study, C., Community, T. H. E., Life, R., Kutai, I. N., & Regency, K. (2022). *Social and Cultural Study the Community Agains*.